

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Waktu dan Tempat Penelitian**

Waktu penelitian ini dihitung sejak penulisan proposal penelitian yaitu pada bulan Februari, sampai dengan penulisan skripsi. Sedangkan dalam pengumpulan dan pengolahan data akan dilakukan setelah peneliti menyelesaikan seminar proposal dan telah disetujui untuk mulai melakukan penelitian. Penelitian ini dilakukan pada pemerintah kabupaten/ kota di Pulau Jawa yang mempublikasikan laporan keuangannya melalui internet, data yang diperlukan yaitu tahun 2016-2018.

#### **B. Pendekatan Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan pendekatan statistik deskriptif. Menurut Sugiyono (2013) penelitian kuantitatif berlandaskan pada filsafat positivisme, penelitian tersebut berupa angka-angka untuk meneliti suatu populasi atau sampel yang bertujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan, sedangkan statistik deskriptif bertujuan untuk menjelaskan atau memberikan gambaran terhadap objek yang diteliti melalui sampel, tanpa membuat kesimpulan yang berlaku umum.

## C. Populasi dan Sampel

### 1. Populasi

Menurut Arifin (2017) populasi merupakan keseluruhan objek atau subjek penelitian, subjek penelitian tersebut dapat berupa orang, benda, atau suatu yang dapat diperoleh dan memberikan informasi berupa data untuk membantu dalam proses penelitian. Populasi dari penelitian ini adalah seluruh pemerintah kabupaten/ kota yang berada di Pulau Jawa yang berjumlah 119. Pulau Jawa dipilih karena merupakan wilayah dengan persebaran pengguna internet tertinggi di Indonesia jika dibandingkan dengan pulau-pulau lainnya.

### 2. Sampel

Sedangkan pengertian sampel yaitu sebagian dari keseluruhan objek yang akan diteliti dan dianggap dapat mewakili seluruh populasi (Arifin, 2017). Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan *purposive sampling*, di mana *purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang didasarkan dengan pertimbangan tertentu dari peneliti (Arifin, 2017). Pertimbangan tersebut dapat berupa kriteria-kriteria tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti. Kriteria yang digunakan untuk menentukan sampel pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Pemerintah kabupaten/ kota di Pulau Jawa yang memiliki *website* resmi yang aktif (tidak bermasalah) dan *up to date*. Dalam hal ini pemerintah kabupaten/ kota administratif dikeluarkan dari

kriteria sampel, dikarenakan seluruh kabupaten/ kota administratif yang berada di DKI Jakarta otonominya diletakkan pada tingkat provinsi dan hanya memiliki DPRD tingkat provinsi, hal ini sesuai dengan UU Nomor 29 Tahun 2007.

- b. *Website* tersebut menyediakan laporan keuangan yang dapat diunduh (2016-2018)
- c. Laporan keuangan pemerintah kabupaten/ kota yang telah mendapat opini WTP dari BPK (2016-2018).

Berdasarkan kriteria tersebut, maka sampel dari penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel III.1 Sampel Penelitian**

No.	Kriteria	Jumlah Kabupaten/ Kota
1.	Pemerintah kabupaten/ kota di Pulau Jawa selain Pemerintah kota administratif	113
2.	Pemerintah kabupaten/ kota di Pulau Jawa yang <i>website</i> resminya tidak aktif (bermasalah) dan tidak <i>up to Date</i>	(12)
3.	<i>Website</i> tersebut tidak menyediakan laporan keuangan yang dapat diunduh (2016-2018)	(18)
4.	Laporan keuangan pemerintah kabupaten/ kota yang tidak mendapat opini WTP dari BPK (2016-2018)	(16)
Jumlah sampel		67
Jumlah observasi (x3)		201

Sumber: Data diolah oleh peneliti

#### **D. Penyusunan Instrumen**

##### **1. Definisi Operasional Variabel Penelitian**

Berikut merupakan penjelasan dari masing-masing variabel dependen dan variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini:

## **a. Variabel Dependen**

Variabel dependen atau variabel Y dalam penelitian ini adalah pengungkapan laporan keuangan pemerintah daerah melalui internet (*internet financial reporting*).

### **1) Definisi Konseptual**

*Internet Financial Reporting* merupakan tersedianya informasi mengenai keuangan daerah di dalam situs pemerintah. Dewi & Adi (2019) menyatakan pengungkapan laporan keuangan pemerintah daerah melalui internet merupakan suatu bentuk upaya dalam mewujudkan transparansi atas informasi keuangan, atau dapat juga diartikan sebagai bentuk keterbukaan pemerintah kepada publik dalam membuat kebijakan mengenai keuangan daerah, sehingga kinerja pemerintah dapat diawasi oleh seluruh *stakeholder*, pemilihan internet sebagai media perantara dikarenakan lebih efektif dan efisien.

### **2) Definisi Operasional**

Variabel Y atau variabel dependen pada penelitian ini dapat diukur sesuai dengan *checklist* Instruksi Menteri Dalam Negeri Nomor 188.52/1797/SJ/2012. Penggunaan pengukuran ini berdasarkan referensi (Nosihana & Yaya, 2016).

Berikut merupakan komponen yang akan diteliti yaitu dihitung berdasarkan ketersediaan informasi keuangan sesuai dalam ketentuan Intruksi Mendagri Nomor 188.52/1797/SJ/2012:

**Tabel III.2 Pengukuran *Internet Financial Reporting***

Syarat	Skor		
	2016	2017	2018
Jika terdapat konten Transparansi Pengelolaan Anggaran Daerah sesuai dengan Instruksi Menteri Dalam Negeri Nomor 188.52/1797/SJ/2012			
a. Ringkasan Rencana Kerja & Anggaran Satuan Kerja Perangkat Daerah (RKA SKPD)	+1	+1	+1
b. Ringkasan Rencana Kerja & Anggaran Pejabat Pengelola Keuangan Daerah (RKA PPKD)	+1	+1	+1
c. Rancangan Perda APBD	+1	+1	+1
d. Rancangan Perda Perubahan APBD	+1	+1	+1
e. Perda APBD	+1	+1	+1
f. Perda Perubahan APBD	+1	+1	+1
g. Ringkasan Dokumen Pelaksanaan Anggaran SKPD	+1	+1	+1
h. Ringkasan Dokumen Pelaksanaan Anggaran PPKD	+1	+1	+1
i. Laporan Realisasi Anggaran SKPD	+1	+1	+1
j. Laporan Realisasi Anggaran PPKD	+1	+1	+1
k. LKPD yang telah diaudit			
1) Laporan Realisasi Anggaran (LRA)	+1	+1	+1
2) Laporan Perubahan Saldo Anggaran Lebih (LPSAL)	+1	+1	+1
3) Neraca	+1	+1	+1
4) Laporan Operasional (LO)	+1	+1	+1
5) Laporan Arus Kas (LAK)	+1	+1	+1
6) Laporan Perubahan Ekuitas (LPE)	+1	+1	+1
7) Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK)	+1	+1	+1
l. Opini BPK RI	+1	+1	+1
<b>Total</b>	<b>18</b>	<b>18</b>	<b>18</b>

Sumber: Data diolah oleh peneliti

## **b. Variabel Independen**

Variabel independen atau variabel X dalam penelitian ini ada tiga, yaitu Ukuran Pemerintah Daerah ( $X_1$ ), Ukuran Legislatif ( $X_2$ ), dan Tingkat Pendidikan Masyarakat ( $X_3$ ).

### **1) Ukuran Pemerintah Daerah**

**a) Definisi Konseptual**

Menurut Patrick (2007) dalam (Setyaningrum & Syafitri, 2012) ukuran pemerintah merupakan besarnya suatu pemerintah. Ukuran pemerintah daerah dapat dinyatakan dengan total aset, kabupaten/ kota dengan total aset yang lebih besar akan lebih kompleks dalam menjaga dan mengelola asetnya, serta akan memiliki tekanan yang lebih besar pula dari publik untuk menyajikan laporan keuangannya guna mengurangi asimetri informasi.

**b) Definisi Operasional**

Ukuran pemerintah daerah dalam penelitian ini dapat dihitung dengan:

$$\text{Ukuran Pemerintah Daerah} = \text{Log Total Aset}$$

**2) Ukuran Legislatif****a) Definisi Konseptual**

Menurut Wasistiono & Wiyoso (2009) ukuran legislatif merupakan banyaknya jumlah anggota legislatif yang bertugas mengawasi jalannya pemerintah daerah, agar pemerintah daerah dapat mengalokasikan anggaran yang ada untuk dapat digunakan dengan baik.

**b) Definisi Operasional**

Ukuran legislatif dalam penelitian ini diukur dengan:

Ukuran Legislatif = Log Jumlah anggota DPRD yang  
menjabat di daerah tersebut

### 3) **Tingkat Pendidikan Masyarakat**

#### a) **Definisi Konseptual**

Pada penelitian ini tingkat pendidikan diukur menggunakan rata-rata lama sekolah. Menurut Badan Pusat Statistik (BPS), rata-rata lama sekolah didefinisikan sebagai jumlah tahun yang digunakan oleh penduduk dalam menjalankan pendidikan formal. Penduduk yang tamat SD diperhitungkan bersekolah selama 6 tahun, tamat SMP diperhitungkan selama 9 tahun, dan tamat SMA diperhitungkan selama 12 tahun.

#### b) **Definisi Operasional**

Tingkat pendidikan masyarakat dalam penelitian ini dapat diukur dengan:

Tingkat Pendidikan Masyarakat = Log Rata-rata lama  
sekolah

### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data adalah bagaimana peneliti dalam mengumpulkan data. Penelitian ini menggunakan data sekunder yang diperoleh dari berbagai sumber. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan melakukan dokumentasi pada *website* resmi masing-masing pemerintah kabupaten/ kota yang berada di Pulau Jawa untuk memperoleh data mengenai variabel ukuran pemerintah

daerah dan ukuran legislatif, *website* Badan Pusat Statistik (BPS) untuk variabel tingkat pendidikan, dan *website* Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) RI untuk melengkapi.

## **F. Teknik Analisis Data**

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan bantuan *software* yaitu SPSS (*Statistical Package for Social Science*) versi 24. Adapun teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

### **1. Analisis Statistik Deskriptif**

Analisis statistik deskriptif dapat memberikan informasi deskriptif dari perhitungan nilai maksimum, nilai minimum, standar deviasi, dan nilai rata-rata (*mean*). Analisis ini dilakukan untuk memberikan gambaran tentang distribusi dan perilaku suatu data sampel (Ghozali, 2015).

### **2. Uji Asumsi Klasik**

Menurut Ghozali (2015) uji asumsi klasik yang digunakan terhadap model regresi linier agar dapat mengetahui apakah model regresi yang akan digunakan baik atau tidak. Tujuan dilakukannya pengujian asumsi klasik yaitu untuk memberikan kepastian bahwa persamaan regresi yang diperoleh mendekati ketepatan dalam estimasi, tidak bias, dan konsisten. Sebelum melakukan pengujian kelayakan model regresi, maka harus terlebih dahulu melakukan uji asumsi klasik.



**a. Uji Normalitas**

Tujuan dilakukannya uji normalitas yaitu untuk menguji data yang akan dianalisis, apakah data tersebut berdistribusi normal atau tidak. Pada uji normalitas, jika nilai  $\text{sig} > 0,05$ , maka dapat disimpulkan bahwa data tersebut berdistribusi normal.

**b. Uji Multikolinearitas**

Tujuan dilakukannya uji multikolinearitas yaitu untuk menguji apakah terdapat korelasi antara variabel independen. Untuk mengetahui ada tidaknya multikolinearitas di dalam model regresi adalah dengan melihat nilai toleransi dan *Variance Inflation Factor* (VIF). Apabila nilai tolerance  $> 0,10$  dan nilai  $\text{VIF} < 10$ , maka dapat disimpulkan tidak ada multikolinearitas antarvariabel independen dalam model regresi.

**c. Uji Heteroskedastisitas**

Tujuan dilakukannya uji heteroskedastisitas yaitu untuk mendeteksi apakah terdapat ketidaksamaan varians dari residual untuk semua pengamatan pada setiap model regresi. Model regresi yang baik ialah yang terbebas dari masalah heteroskedastisitas.

**d. Uji Autokorelasi**

Uji autokorelasi dilakukan untuk mengetahui apakah dalam suatu model regresi linear terdapat korelasi antara kesalahan pengganggu (residual) pada periode tertentu dengan kesalahan pada periode lainnya (Ghozali, 2015). Persamaan regresi yang baik adalah yang tidak memiliki

masalah autokorelasi. Berikut merupakan kriteria pengambilan keputusan ada atau tidaknya autokorelasi dalam uji *Durbin Watson*:

**Tabel III.3 Kriteria Uji Durbin Watson**

<b>Hipotesis nol</b>	<b>Keputusan</b>	<b>Jika</b>
Tidak ada autokorelasi positif	Tolak	$0 < d < dl$
Tidak ada autokorelasi positif	No decision	$dl \leq d \leq du$
Tidak ada korelasi negatif	Tolak	$4 - dl < d < 4$
Tidak ada korelasi negatif	No decision	$4 - du \leq d \leq 4 - dl$
Tidak ada autokorelasi positif atau negatif	Tidak ditolak	$du < d < 4 - du$

### 3. Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda dilakukan untuk mengetahui adakah pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Pada penelitian ini, model prediksi terhadap variabel dependen, yaitu Pengungkapan Laporan Keuangan melalui Internet dengan berbagai variabel independennya, yaitu Ukuran Pemerintah Daerah, Ukuran Legislatif, dan Tingkat Pendidikan Masyarakat.

$$IFR = a + \beta_1 SIZE + \beta_2 LEGISLATURE + \beta_3 EDU + e$$

Keterangan: IFR = Pengungkapan laporan keuangan melalui internet (Y)

$\alpha$  = Konstanta

$\beta_1 \dots \beta_n$  = Arah Koefisien Regresi

SIZE = Ukuran Pemerintah Daerah (X1)

LEGISLATURE = Ukuran Legislatif (X2)

EDU = Tingkat Pendidikan Masyarakat  
 (X3)  
 e = Residual Error

#### 4. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) bertujuan untuk mengukur sejauh mana kemampuan model dalam menjelaskan variasi variabel dependen (Ghozali, 2015). Nilai  $R^2$  memiliki rentang dari 0 sampai 1, semakin besar nilai  $R^2$  atau mendekati 1 maka semakin baik hasil dari model regresi tersebut, yang berarti variabel independen dapat memberikan semua informasi yang dibutuhkan dalam memprediksi variasi variabel dependen. Sedangkan jika nilai  $R^2$  semakin kecil atau mendekati 0, maka variabel independen amat terbatas dalam menjelaskan variabel dependen.

#### 5. Uji Statistik t

Uji statistik t bertujuan untuk menunjukkan sejauh mana pengaruh dari suatu variabel independen secara individual dalam menjelaskan variasi variabel dependen (Ghozali, 2015). Dilakukannya uji statistik ini untuk mengetahui secara parsial apakah variabel independen memiliki pengaruh signifikan atau tidak terhadap variabel dependen.

- a. Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  dan  $sig$  (probabilitas)  $< 0,05$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, artinya variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.

- b. Jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$  dan  $sig$  (probabilitas)  $> 0,05$ , maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak, artinya variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

## 6. Uji Statistik F

Uji statistik F bertujuan untuk mengetahui apakah semua variabel independen secara simultan (bersama-sama) memiliki pengaruh terhadap variabel dependen. Kriteria untuk melakukan uji F ini adalah sebagai berikut:

- a. Jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$  maka variabel independen berpengaruh secara simultan terhadap variabel dependen.
- b. Jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$  maka variabel independen tidak berpengaruh secara simultan terhadap variabel dependen.
- c. Jika probabilitas  $> \alpha$  (0,05), maka variabel independen tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen, apabila probabilitas  $< \alpha$  (0,05), maka variabel independen memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.